

**ANALISIS KESALAHAN MEMBACA HAMZAH WASHAL DAN QATHA' PADA
MATA KULIAH QIROAH MAHASISWA SEMESTER 3 JURUSAN PENDIDIKAN
BAHASA ARAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF KASIM RIAU**

Aidillazi¹, Rifqi Muhammad², Akmal Athoriqui³, Rahmat⁴, Muhammad Fadhil⁵
^{1,2,3,4,5}PBA FTK Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau

¹ 12210212806@students.uin-suska.ac.id, ² 12210212692@students.uin-suska.ac.id,
³ 12210213032@students.uin-suska.ac.id,
⁴ 12210212919@students.uin-suska.ac.id, ⁵ 12210212507@students.uin-suska.ac.id

ABSTRACT

Reading skill (maharah qira'ah) is a crucial foundation for understanding Arabic texts. This study aims to identify and describe the errors in pronouncing hamzah washal and hamzah qatha' in the Qira'ah course among the 2024 cohort students of the Arabic Education Department (PBA) at UIN Sultan Syarif Kasim Riau. A qualitative approach with a descriptive-analytic design was employed. The subjects consisted of 50 students proportionally selected from five classes who had completed Qira'ah I and II courses. Data collection methods included an Arabic text reading test, documentation of 50 voice recordings, and an online questionnaire via Google Form. The results revealed a total of 340 pronunciation errors, showing a significant imbalance between the two types of hamzah. Errors in pronouncing hamzah washal heavily dominated with 337 errors (99.11%) committed by all respondents (100%). The primary form of error was pronouncing hamzah washal with a vowel in the middle of a sentence (itsbat hamzah washal fi wasthi al-kalam) instead of eliding it, particularly in masdar (verbal noun) forms such as isti'dad and inshibat. Conversely, hamzah qatha' errors were minimal, with only 3 errors (0.88%) committed by 2 students, in the form of omitting the hamzah sound (hadzf hamzah) in fi'il amr (imperative verbs) when preceded by the particle fa. This study concludes that students face significant difficulties in applying hamzah washal pronunciation rules compared to hamzah qatha'. It recommends evaluating teaching approaches, increasing intensive practice of sharaf and imla' rules, and implementing more applicable learning methods by lecturers.

Keywords: Error Analysis, Hamzah Washal, Hamzah Qatha', Maharah Qira'ah

ABSTRAK

Kemampuan membaca (maharah qira'ah) merupakan fondasi krusial dalam memahami teks berbahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk kesalahan pelafalan hamzah washal dan hamzah qatha' pada mata kuliah Qira'ah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2024. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan rancangan deskriptif-analitis. Subjek penelitian terdiri dari 50 mahasiswa yang dipilih secara proporsional dari lima kelas yang telah menyelesaikan mata kuliah Qira'ah I dan II. Pengumpulan data dilakukan melalui metode tes membaca teks Arab, dokumentasi berupa 50 rekaman suara, serta kuesioner daring via Google Form. Hasil penelitian menunjukkan terdapat total 340

kesalahan pelafalan yang terbagi secara timpang antara kedua jenis hamzah. Kesalahan pelafalan hamzah washal sangat mendominasi dengan 337 kesalahan (99,11%) dan dilakukan oleh seluruh responden (100%). Bentuk kesalahan utama berupa pembacaan hamzah washal dengan harakat di tengah kalimat (itsbat hamzah washal fi wasthi al-kalam) yang seharusnya dileburkan, terutama pada kata berbentuk masdar seperti isti'dad dan inshibat. Sebaliknya, kesalahan hamzah qatha' sangat minim, hanya ditemukan sebanyak 3 kesalahan (0,88%) oleh 2 mahasiswa berupa penghilangan bunyi hamzah (hadzf hamzah) pada bentuk fi'il amr ketika didahului huruf fa. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa mahasiswa mengalami hambatan signifikan dalam mengaplikasikan kaidah pembacaan hamzah washal dibandingkan hamzah qatha'. Penelitian ini merekomendasikan perlunya evaluasi pengajaran, penambahan porsi latihan intensif aplikasi kaidah sharaf dan imla', serta penerapan metode pembelajaran yang lebih aplikatif oleh dosen pengampu.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Hamzah Washal, Hamzah Qatha', Maharah Qira'ah

A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan membaca (maharah qiroah) memiliki peran yang sangat penting sebagai pintu gerbang utama untuk memahami berbagai teks berbahasa Arab. Membaca merupakan sebuah proses intelektual aktif yang melibatkan penglihatan, pemikiran, dan analisis untuk memahami serta mengubah simbol-simbol tertulis menjadi makna dan ide. Dalam tata bahasa Arab, terdapat dua jenis hamzah yang memegang peran krusial dalam membaca, yaitu hamzah washal dan hamzah qatha'. Penggunaan dan pelafalan yang tepat terhadap kedua hamzah ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran membaca, cara pelafalan, serta

ketepatan dalam menyampaikan makna suatu teks. Apabila aturan pembacaannya tidak dipahami dengan baik, hal ini dapat menyebabkan perubahan makna yang tidak diinginkan dan kebingungan dalam memahami isi teks.

Meskipun memiliki peran krusial, penguasaan kaidah-kaidah membaca bahasa Arab khususnya hamzah washal dan qatha' seringkali menjadi tantangan dan kesulitan tersendiri bagi mahasiswa. Berdasarkan survei lapangan terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di UIN Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2024, ditemukan fakta bahwa masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan pelafalan

pada hamzah washal dan qatha' saat membaca teks berbahasa Arab. Mahasiswa pada level ini seharusnya telah memiliki bekal dasar ilmu nahwu dan sharaf yang cukup, sehingga kesalahan yang terjadi menunjukkan adanya kesenjangan antara teori yang dipelajari dengan praktik membacanya. Kesalahan pelafalan ini tidak hanya berdampak pada kelancaran dan keindahan membaca, tetapi juga dapat mengganggu pemahaman teks secara keseluruhan serta memengaruhi kredibilitas mereka kelak sebagai calon pendidik bahasa Arab di masa depan.

Terkait permasalahan ini, beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan, namun masih menyisakan celah akademik. Penelitian oleh Pawestri Hayuningtyas (2024) mengkaji kesalahan hamzah washal dan qatha', namun fokusnya hanya pada kesalahan penulisan (imla). Penelitian lain oleh Yasmin Laila Fauziyah, dkk. (2023) menganalisis kesalahan membaca mahasiswa, namun terfokus pada kesalahan kaidah nahwu dalam membaca teks Arab gundul. Selain itu, Kasihani Giawa (2022) juga meneliti kesalahan berbahasa dalam membaca, namun objeknya adalah teks pidato

berbahasa Indonesia. Selama ini, kajian cenderung berfokus pada kemampuan menulis hamzah washal dan qatha' saja, dan sangat jarang ditemui penelitian yang secara spesifik mengkaji kesalahan keterampilan membaca kedua hamzah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah literatur tersebut dengan berfokus pada pemahaman sistematis tentang bentuk-bentuk kesalahan spesifik dari sisi fonetik dalam pembacaan teks qira'ah.

Berdasarkan latar belakang dan celah literatur tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan mahasiswa dalam membaca hamzah washal dan hamzah qatha' pada teks Qira'ah, serta menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, studi ini difokuskan untuk menjawab dua pertanyaan utama penelitian: (1) Apa saja bentuk kesalahan mahasiswa dalam membaca hamzah washal dan hamzah qatha' pada mata kuliah Qira'ah?, dan (2) Apa saja faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam membaca hamzah washal dan qatha' tersebut?.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, studi ini berkontribusi terhadap kajian fonetik dan fonologi bahasa Arab dalam konteks pembelajaran membaca (maharah qira'ah), serta memperkaya literatur akademik mengenai analisis kesalahan membaca teks Arab di kalangan mahasiswa. Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi bagi dosen mata kuliah Qira'ah untuk merancang metode pembelajaran yang lebih efektif, membantu mahasiswa meningkatkan akurasi keterampilan membacanya, serta menjadi referensi dan acuan bagi penelitian lanjutan di bidang serupa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif-analitis. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan, menginvestigasi, dan menganalisis secara mendalam fenomena kesalahan membaca hamzah qatha' dan washal dalam mata kuliah Qira'ah. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim

Riau, yang berlangsung sejak bulan Maret hingga Desember 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan PBA UIN Suska Riau angkatan 2024 yang berjumlah 120 mahasiswa dan terbagi ke dalam 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih 50 mahasiswa, yang diambil secara merata yaitu 10 mahasiswa dari masing-masing kelas. Kriteria subjek yang dipilih adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Qira'ah I dan Qira'ah II.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa 50 rekaman suara hasil uji qira'ah mahasiswa saat membaca teks yang telah dipersiapkan secara khusus oleh peneliti. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari literatur buku yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan dan analisis kesalahan bacaan, seperti kitab Jami' ad-Durus dan buku Qawaid Imla'.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, metode tes (pengujian), di mana mahasiswa diminta membaca teks berbahasa Arab untuk diidentifikasi letak kesalahan pelafalan hamzah washal dan qatha'-nya.

Kedua, metode dokumentasi, yakni proses merekam suara bacaan mahasiswa yang kemudian disalin, dipaparkan, dideskripsikan kesalahannya, dan diuraikan bentuk perbaikannya. Ketiga, metode kuesioner (angket), yang didistribusikan kepada responden secara daring melalui Google Form untuk menggali dan menganalisis faktor-faktor penyebab atau alasan terjadinya kesalahan berbahasa tersebut. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian praktik membaca teks (qira'ah) yang dilakukan terhadap 50 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ditemukan sejumlah kesalahan pelafalan yang secara spesifik terbagi pada bacaan Hamzah Washal dan Hamzah Qatha'. Dari total rekapitulasi data, terdapat 340 total kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa saat membaca teks yang telah diujikan.

Hasil analisis menunjukkan adanya ketimpangan distribusi

kesalahan yang sangat signifikan antara kedua jenis hamzah tersebut. Rincian hasil temuan kesalahan pelafalan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan Hamzah Washal:

Terdapat 337 kesalahan pelafalan Hamzah Washal. Kesalahan ini mendominasi sebesar 99,11% dari total keseluruhan kesalahan, dan dilakukan oleh seluruh responden, yakni 50 mahasiswa. Frekuensi kesalahan tertinggi ditemukan pada pelafalan kata استعداد (36 kesalahan), انضباط (33 kesalahan), الاعتماد (32 kesalahan), الاختبارات (32 kesalahan), dan الاختبار (32 kesalahan). Bentuk kesalahan pada umumnya berupa pembacaan Hamzah Washal di tengah kalimat yang seharusnya dileburkan atau tidak dibaca, namun mahasiswa tetap membacanya dengan harakat (itsbat hamzah washal), seperti lafaz فاعل الاعتماد yang seharusnya dibaca فاعل اعتماد.

2. Kesalahan Hamzah Qatha':

Kesalahan pada pelafalan Hamzah Qatha' ditemukan dalam jumlah yang sangat minim, yakni hanya 3 kesalahan. Angka ini hanya merepresentasikan 0,88%

dari total kesalahan dan hanya dilakukan oleh 2 orang mahasiswa saja. Kesalahan ini hanya terjadi pada dua kosakata, yaitu penghilangan Hamzah Qatha' pada lafaz 2(أَسْرِعُ kesalahan) dan 1(أَصْلِحُ kesalahan) di mana mahasiswa membacanya menjadi فَسْرِعْ dan فَصْلِحْ.,

Hasil penelitian ini mengungkapkan temuan utama bahwa mahasiswa semester III/IV Program Studi PBA memiliki kelemahan yang sangat spesifik dan masif dalam pelafalan Hamzah Washal dibandingkan dengan Hamzah Qatha'. Fakta bahwa 100% sampel (50 mahasiswa) melakukan kesalahan dalam membaca Hamzah Washal menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum masih mengalami kesulitan dan kebingungan yang signifikan dalam menerapkan kaidah pelafalan Hamzah Washal saat dihadapkan pada teks Arab. Sebaliknya, penguasaan mereka terhadap Hamzah Qatha' tergolong sangat baik karena kesalahan yang terjadi sangat tidak signifikan (hanya 3 kesalahan dari 2 mahasiswa).

Banyaknya frekuensi kesalahan pada Hamzah Washal ini mengindikasikan adanya celah dalam penguasaan tata bahasa (nahwu/sharaf) ketika diaplikasikan dalam praktik membaca (maharah qira'ah). Meskipun mahasiswa telah mempelajari teorinya, penerapan kaidah peleburan suara pada Hamzah Washal di tengah kalimat (darj al-kalam) seringkali terabaikan, menyebabkan kata-kata seperti اسْتَيْقِظْ, اسْتَخْرَاجْ, atau ابْنَانِ dilafalkan layaknya Hamzah Qatha' yang berdiri sendiri.

Berdasarkan temuan yang mendominasi ini, tingginya angka kesalahan diproyeksikan berkaitan dengan kurangnya intensitas 233ingkat membaca serta perlunya pendalaman pemahaman mengenai kaidah 233ingka, baik di dalam maupun di luar kelas. Untuk menekan angka kesalahan serupa di masa mendatang, dibutuhkan evaluasi pengajaran dari dosen, penambahan alokasi waktu untuk praktik penerapan kaidah membaca, serta pemilihan metode pembelajaran 233ingka Arab yang lebih aplikatif dan

mudah dipahami oleh mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk lebih giat berlatih dan aktif bertanya kepada dosen pengampu apabila mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi maupun mempraktikkan pelafalan Hamzah Washal pada teks 234ingka Arab.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa 234ingkat kesalahan mahasiswa dalam membaca Hamzah Washal jauh lebih dominan dan signifikan dibandingkan dengan Hamzah Qatha'. Secara akumulatif, tercatat sebanyak 337 kesalahan pelafalan Hamzah Washal yang dilakukan oleh seluruh responden (50 mahasiswa). Sebaliknya, kesalahan pada pembacaan Hamzah Qatha' sangat minim, yakni hanya berjumlah 3 kesalahan yang dilakukan oleh 2 mahasiswa saja. Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa secara umum masih mengalami kesulitan dan hambatan yang sangat berarti dalam menguasai serta mengaplikasikan kaidah pembacaan Hamzah Washal

secara tepat ketika berhadapan langsung dengan teks berbahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Muh. "Menurut Syaiful Gala, Mengemukakan: Kata Qira'ah Berasal Dari Akar Kata Qara'a-Yaqra'u, Qira'atan Yang Artinya Membaca, Bacaan. Secara Bahasa Kata Ini Berasal Dari Ayat Pertama Dari Wahyu Al-Qur'an, Yakni "Iqra'". Kata "Iqra'" Dalam Ayat Tersebut Adalah "" 11, no. 1 (2017): 92–105.
- Anwar, Mohammad Sofi. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MAHARAH AL QIRO'AH AL ARABIYYAH BERBASIS LINGUISTIC INTELLIGENCES." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Audina, Fitra, Fahliza Syahira, Fazira Maharani, Rania Muzdalifah, and Putri Ramasari. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Morfologi Pada Siswa Sekolah Dasar" 6, no. 1 (2023).
- Corder, S. P. "Error Analysis and Interlanguage." *Innovación Docente e Investigación En Educación: Experiencias de Cambio En La Metodología Docente.*, 2023, 581–92. <https://doi.org/10.2307/j.ctv36k5bvk.53>.
- Farid Wajdi, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Evi

- Damayanti. *General and Specific Research*. 1st ed. Vol. 4. Badung: Widina Media Utama, 2024. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>.
- Fauziah, Yasmin Laila, Nikmatullah Kusni, and Nasrullah Nasrullah. "Analisis Kesalahan Nahwu Dalam Membaca Teks Arab Gundul Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Tangerang." *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 1, no. 1 (2023): 15–23. <https://doi.org/10.62083/ngq5ek34>.
- Finaly, L. "“Going Exploring’: The Nature of Qualitative Research.” *Qualitative Research for Allied Health Professionals: Challenging Choices*, no. May (2006).
- Giawa, Kasihani. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Lölöwa’u." *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan* 1, no. 2 (2022): 317–26. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>.
- Ginting, L. S. D. B. *Lisa Septia Dewi Br. Ginting (2020) Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia - Guepedia*, 2020.
- Halim, Nur. "Analisis Teks Qiro’ah Dalam Kitab Al Arobiyah Lin Naasiin Jilid 2 Dalam Efektifitas Pembelajaran." *Palapa* 8, no. 1 (2020): 113–28. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.701>.
- Halimah, ‘Aqif. "تعليم مهارة القراءة للناطقين بغيرها." (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9, no. 2 (2020): 249. <https://doi.org/10.22373/ls.v9i2.6744>.
- Hariato, Erwin. "“Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa.”" *Jurnal Didaktika* 9, no. 1 (2020): 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- Harras K.A. "Membaca Minat Baca Masyarakat Kita Dalam Jurnal Mimbar Bahasa Dan Seni." *No.XXII 1995* 1, no. 1 (1995): 56.
- Hayuningtyas, Pawestri. "تحليل الأخطاء الإملائية في كتابة همزة الوصل والقطع في الدرس الإملاء لدى تلميذ الصف الثالث بمعهد هداية المبتدئين الإسلامي تابونج كمبار" n.d.
- Judge, Stephen P. Robbins dan Timoty A. *Perilaku Organisasi*. Edited by Dono Sunardi. 12th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Layes, Smail, Robert Lalonde, Soulef Mecheri, and Mohamed Rebaï. "Phonological and Cognitive Reading Related Skills as Predictors of Word Reading and Reading Comprehension among Arabic Dyslexic Children." *Psychology* 06, no. 01 (2015): 20–38. <https://doi.org/10.4236/psych.201>

- 5.61003.
- Loliyana, Loliyana, Dinda Tri Anggraini, and Ujang Efendi. "Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD." *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 1 (2022): 19–30. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>.
- MALANUWA, SRI PEWAN. "ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB DALAM MAHARAH QIRA'AH PADA MAHASISWA ALUMNI PONDOK PESANTREN DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO SRI." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
- Muhammad, abdu salam. - قواعد الإملاء - عبد السلام محمد هارون. Pdf, n.d.
- Nahdla, Naila Cahya, Afifah Nadilla, and Fatkhur Roji. "Strategi Pembelajaran Qira'ah Di Pondok Pesantren Nahdlatul 'Ulum Kota Metro." *Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education* 1, no. 2 (2023): 38. <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.716>.
- Nurkholis, Nurkholis. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 01 (2018): 10. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1186>.
- Nurwicaksono, Bayu Dwi, and Diah Amelia. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa." *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 138–53.
- Oktafiani, Nurul, Goziyah Goziyah, and Ilmi Solihat. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Artikel Pendidikan Koran Radar Banten Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Dilaraf Islamic School." *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 133–42. <https://doi.org/10.31000/jkip.v4i2.7434>.
- Parera, Jos. Daniel. *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Ed. 3. Erlangga, 1984. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282269086777984.bib?lang=en>.
- Rahmawati Fitrianingsih, Suparmanto, Maskuri, Aisyatul Hanun. "فعالية تعليم كتاب الكيلاني لترقية مهارة القراءة والكتابة." *Journal Ibrahimi* 6, no. 1 (2025): 103–15. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v6i1.103-115>.
- Ramadani, J, M R Anwar, N W Nasution, and ... "Analisa Kesalahan Penulisan Huruf Hamzah (Washl/Qath'i) Pada Siswa/i Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan." ... *Jurnal Penelitian Ilmu* ... 1, no. December (2023): 520–25. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index>.

php/Socius/article/view/131.

Samuel B.T. Simorangkir, Dkk.
Analisis Kesalahan Berbahasa,
2023.

Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Cet. 1. Angkasa, 1985.
<https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795427639040.bib?lang=en>.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Analisis Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Warahmah, Mawaddah. "وسيلة عجلة الدورة" *Jurnal Studi Bahasa Arab* 4964 (2024): 223–38.

أورى بنت علي عبد الخالق and صالح, د. عادة بنت القرنى. "ممارسات معلمات رياض الأطفال في فترة القراءة الجهرية." *مجلة الأطفال والتنمية*, 2023.